SKRIPSI

HUBUNGAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOPI BUBUK JURAGAN DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

VINA PEBRIANA NIM C1021151050



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

HUBUNGAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOPI BUBUK JURAGAN DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Vina Pebriana NIM. C1021151050

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HUBUNGAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOPI BUBUK JURAGAN DI KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

VINA PEBRIANA NIM C1021151050

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 29 Juli 2022, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 5857/UN22.3/TD.06/2022 Tanggal 12 Juli 2022

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Dr. Dewi Kurniati, SP, M.M NIP. 197708102000122001

Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si NIP. 197811132005012001

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si NIP. 198507012010122007

Anita Suharyani, SP, MP NIP. 199001302015042001

Disahkan Oleh:

Dekan/Bakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Denah Suswati, MP, IPU

NIP. 196505301989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Vina Pebriana

Tempat/tanggal lahir: Elok Asam, 05 Februari 1997

NIM

: C1021151050

Program Studi

: Agribisnis

Judul Skripsi

: Hubungan Atribut Produk Terhadap Proses Keputusan Pembelian

Produk Kopi Bubuk Juragan Di Kabupaten Kubu Raya

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi ini bebas dari segala bentuk plagiat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti adanya indikasi plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan berlaku.

Pontianak, Juli 2022

Vina Pebriana

4FBAKX465686490

NIM. C1021151050

MOTTO HIDUP

"Jangan menyerah sebelum mencoba dan tetap andalkan Tuhan disetiap keputusan yang diambil dalam hidup"

RINGKASAN SKRIPSI

Dengan tingginya konsumsi kopi di kalangan masyarakat, hal ini dapat menjadi pemicu munculnya produsen-produsen yang ingin memproduksi kopi bubuk sehingga membuat semakin ketatnya persaingan dalam usaha kopi. Di provinsi Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Kubu Raya terdapat UMKM Juragan Muda yang memproduksi kopi bubuk Juragan. Dengan produk yang masih terbilang baru di kalangan masyarakat, pentingnya bagi produsen untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis hubungan atribut produk terhadap proses keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan di Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan sampel 50 responden secara *accidental sampling*. Variabel dalam penelitian ini ialah merek, kualitas produk, kemasan, harga serta proses keputusan pembelian. analisis yang digunakan ialah uji *rank spearman* dengan *software* SPSS 21. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dari atribut produk yang mempunyai hubungan dengan proses keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan ialah kualitas produk, kemasan dan harga, sedangkan merek tidak terdapat hubungan dengan proses keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan di Kabupaten Kubu Raya. Hal ini berarti semakin menarik kemasan dan memiliki kualitas produk yang baik serta harga yang terjangkau akan membuat konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap produk kopi bubuk Juragan di Kabupaten Kubu Raya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Atribut Produk Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Kopi Bubuk Juragan Di Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Unversitas Tanjungpura.
- 2. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
- 3. Dr. Maswadi, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta saran yang berguna bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
- 4. Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, koreksi, arahan serta saran yang berguna bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
- 5. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran yang berguna bagi penulis selama perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
- 6. Dr. Wanti Fitrianti, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji I yang memberi petunjuk dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 7. Anita Suharyani, S.P., M.P selaku Dosen penguji II yang memberi petunjuk dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

9. Kedua orang tuaku serta kakak dan adik tercinta, terima kasih atas doa restunya setiap saat dan dorongan yang tidak bisa dinilai dengan apapun.

10. Teman-teman Agribisnis angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan serta kebersamaan dalam menjalani perkuliahan.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih banyak atas semua bantuannya baik materi maupun non materi.

Akhirnya, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis sangat mengharap kritik dan saran bagi berbagai pihak dalam penyempurnaan skripsi ini.

Pontianak, Juli 2022 Penulis

VINA PEBRIANA C1021151050

DAFTAR ISI

Hal	aman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Atribut Produk	5
2. Keputusan Pembelian	10
3. Uji Rank Spearman	12
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Konsep	14
D. Hipotesis	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
A. Metode dan Lokasi Penelitian	17
B. Populasi dan Teknis Pengambilan Sampel	17
1. Populasi	17
2. Sampel	18
C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data	18
1. Sumber data	18
2. Metode Pengumpulan data	19
D. Skala Pengukuran	19
E. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	20
F. Uji Instrumen Penelitian	29

G.	Teknik Analisis data	. 29
BAB I	V	. 31
HASII	L DAN PEMBAHASAN	. 31
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	. 31
B.	Karakteristik Responden	. 31
C.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	. 36
1.	Uji Validitas	. 36
2.	Uji reliabilitas	. 36
D. Kep	Deskriptif Jawaban Responden Per Indikator Atribut Produk terhadap Proses utusan Pembelian	. 37
E. Kub	Hubungan Atribut produk Terhadap Proses Keputusan Pembelian Di Kabupat u Raya	
1.	Merek (X1) Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Y)	. 45
2.	Kualitas Produk (X2) Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Y)	. 47
3.	Kemasan (X3) Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Y)	. 48
4.	Harga (X4) Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Y)	. 50
BAB V	V	. 52
PENU	TUP	. 52
A.	Kesimpulan	. 52
B.	Saran	. 52
DAFT	AR PUSTAKA	.53

DAFTAR TABEL

На	laman
Tabel 1. Konsumsi Domestik Kopi di Indonesia (Per kemasan 60 Kg)	1
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. Definisi Operasional	21
Tabel 4. Interpretasi nilai r _s	30
Tabel 5. Hasil Uji Validitas	36
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 7. Jawaban Responden Berdasarkan Merek	38
Tabel 8. Jawaban Responden Berdasarkan Kualitas Produk	39
Tabel 9. Jawaban Responden Berdasarkan Kemasan	41
Tabel 10. Jawaban Responden Berdasarkan Harga	42
Tabel 11. Jawaban Responden Berdasarkan Proses Keputusan Pembelian	43
Tabel 12. Hasil Uji Rank Spearman Merek (X1) Terhadap Proses Keputu	san
Pembelian (Y)	46
Tabel 13. Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> Kualitas Produk (X2) Terhadap Proses Keputu	san
Pembelian (Y)	47
Tabel 14. Hasil Uji Rank Spearman Kemasan (X3) Terhadap Proses Keputu	san
Pembelian (Y)	48
Tabel 15. Hasil Uji Rank Spearman Harga (X4) Terhadap Proses Keputu	san
Pembelian (Y)	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Data Penjualan Kopi Bubuk Juragan	2
Gambar 2. Proses Pengambilan Keputusan (Kotler dan Armstrong, 2012	11
Gambar 3. Kerangka Konsep	16
Gambar 4. Usia Responden	32
Gambar 5. Jenis Kelamin Responden	32
Gambar 6. Pendidikan Terakhir Responden	33
Gambar 7. Pekerjaan Responden	34
Gambar 8. Pendapatan Responden	35
Gambar 9. Jumlah Anggota Keluarga Responden	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 2. Karakteristik Responden	64
Lampiran 3. Jawaban Responden	66
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	70
Lampiran 5. Hasil Uji Rank Spearman	71
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memberikan devisa terbesar bagi negara Indonesia. Kopi adalah komoditas perkebunan yang peranannya dalam perekenomian nasional sangat penting. Enam kontribusi komoditas kopi terhadap ekonomi nasional, yaitu: sebagai sumber devisa negara, pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, pembangunan wilayah, pendorong agribisnis dan agroindustri, dan pendukung konservasi lingkungan (Sudjarmoko, 2013).

Sektor perkebunan memiliki peranan yang sangat tinggi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah tanaman kopi. Kopi selain diekspor ke negara lain juga dikonsumsi oleh penduduk di Indonesia. Konsumsi tersebut mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan pergeseran gaya hidup masyarakat perkotaan di Indonesia. Dengan melihat prospek agribisnis kopi di Indonesia ini akan membuka peluang usaha bagi setiap produsen untuk memanfaatkan kopi mulai dari sektor hulu hingga sektor hilirnya. Demi mengikuti keinginan konsumen, produsen kopi terus melakukan inovasi dan memberikan banyak pilihan kepada konsumen. Data International Coffee Organization (ICO) mencatat bahwa tren konsumsi kopi domestik di Indonesia terus meningkat selama lima tahun terakhir (Annur, 2020).

Tabel 1. Konsumsi Domestik Kopi di Indonesia (Per kemasan 60 Kg)

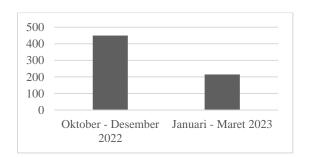
Tahun	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Konsumsi	4.650.000	4.750.000	4.800.000	4.806.000	5.000.000

Sumber: international Coffee Organization, 2022

Peningkatan konsumsi kopi domestik di Indonesia disebabkan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahun, juga didukung dengan pola sosial masyarakat dalam mengkonsumsi kopi, ditunjang dengan harga yang terjangkau, dan kepraktisan dalam penyajian serta keragaman citarasa yang sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, kenaikan konsumsi disebabkan oleh pendapatan yang terus meningkat (Susila, 2005). Budaya minum kopi saat ini merupakan suatu

trend baru yang muncul diberbagai kalangan masyarakat. Meningkatnya permintaan akan kopi, memancing munculnya berbagai brand. Meskipun banyak brand yang bemunculan namun pangsa pasar yang dituju berbeda-beda. Dalam hal ini budaya konsumsi kopi ini biasanya dilakukan masyarakat di cafe dan coffee shop di kota-kota besar, dan di kedai atau warung kopi pada masyarakat desa ataupun kota-kota kecil.

Dengan tingginya konsumsi kopi di kalangan masyarakat, hal ini dapat menjadi pemicu munculnya produsen-produsen yang ingin memproduksi kopi bubuk sehingga membuat semakin ketatnya persaingan dalam usaha kopi. Di provinsi Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Kubu Raya ada UMKM Juragan Muda yang memproduksi kopi bubuk. Hal ini karena para pemuda di desa Punggur melihat banyaknya hasil alam namun pemanfaatannya yang belum maksimal. Sehingga muncullah ide untuk memproduksi bubuk kopi sendiri. Kemudian semakin berkembangnya UMKM Juragan Muda membuat minat petani kopi di desa Punggur bersemangat kembali dalam merawat pohon kopinya, karena UMKM Juragan Muda bersedia membeli kopi dari petani lokal dengan syarat biji kopinya sudah matang, kering dan terlepas dari kulitnya. UMKM Juragan Muda ini didirikan pada tahun 2018 yang berletak di Desa Punggur dengan produk yang dihasilkan yaitu kopi bubuk yang biasanya disebut Kopi Juragan. Kopi Juragan merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Kubu Raya.



Gambar 1. Data Penjualan Kopi Bubuk Juragan

Dengan produk yang masih terbilang baru di kalangan masyarakat, pentingnya bagi UMKM Juragan Muda untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk Kopi Juragan. Dari gambar diatas dapat dilihat adanya penurunan penjualan produk kopi Juragan sehingga

dengan mengetahui apa yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk kopi bubuk Juragan. Produsen harus memberikan informasi produk yang tepat dan jelas agar konsumen tidak keliru dan bingung dalam memperoleh produk. Jika informasi produk sudah tepat dan jelas, maka konsumen dapat membuat keputusan pembelian. Pada umumnya keputusan pembelian yang diambil konsumen terhadap suatu produk terjadi apabila timbul kebutuhan dalam dirinya. Hal ini dapat dirubah oleh perusahaan dengan menggunakan salah satu unsur bauran pemasaran yaitu melalui produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satu unsur dari atribut produk yaitu merek, kualitas produk, kemasan dan harga.

Produk adalah bagian dari bauran pemasaran, dan salah satu yang tidak luput untuk dimodifikasi sedemikian rupa agar dapat menarik dan mempengaruhi konsumen melakukan pembelian. Maka dari itu, produsen dituntut untuk dapat memproduksi suatu produk yang berkualitas sehingga konsumen menjadi puas serta perusahaan harus mampu menciptakan produk yang unik atau berbeda dengan produk lainnya sehingga konsumen dapat dengan mudah membedakan produknya dengan produk jenis lainnya. Selain itu, setiap perusahaan atau produsen memiliki tujuan sama yaitu bagaimana caranya supaya produk-produk yang diproduksi dapat diterima oleh konsumen.

Produsen memproduksi sebuah produk dengan atribut-atribut yang akan memberikan manfaat atau kegunaan bagi konsumen serta sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen (Tjiptono, 2005). Atribut produk adalah unsur-unsur yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Atribut produk meliputi merek, kemasan, jaminan (garansi), pelayanan, dan sebagainya. Sedangkan menurut (Kotler, 2012) produk adalah elemen kunci dalam tawaran pasar. Perencanaan bauran pemasaran dimulai dengan memformulasikan tawaran untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan sasaran.

Atribut produk inilah yang akan membedakan antara produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan dengan produk sejenis yang ditawarkan perusahaan lain. Perbedaan atribut ini kemudian bisa menimbulkan perbedaan

persepsi konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan sehingga akhirnya dapat mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian. Konsumen biasanya membeli merek tertentu secara spontan tanpa berpikir panjang karena melihat citra merek yang menarik, selain itu kualitas produk juga dianggap sebagai unsur yang melekat pada suatu produk dan dianggap penting oleh konsumen. Adapun konsumen membeli produk setelah melihat harga dan kemasan yang terdapat pada produk tersebut.

Produk yang memiliki atribut produk menarik, tentu akan menimbulkan minat konsumen dalam melakukan pembelian. Atribut produk pada akhirnya akan memberikan hasil positif berupa manfaat pada konsumen. Karena itulah atribut produk menjadi pertimbangan bagi konsumen yang tertarik terhadap suatu produk dan memutuskan untuk membeli produk tersebut. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pendekatan penyelesaian masalah kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya (Swastha. D dan Handoko, 2013).

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan atribut produk terhadap proses keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan di Kabupaten Kubu Raya". Dengan memperhatikan atribut produk diharapkan dapat meningkatkan keputusan pembelian pada produk kopi bubuk Juragan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hubungan atribut produk terhadap proses keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan di Kabupaten Kubu Raya".

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan atribut produk terhadap proses keputusan pembelian produk kopi bubuk Juragan di Kabupaten Kubu Raya.